

**REPRESENTASI FEMINISME RADIKAL
PADA TOKOH AOMAME DALAM NOVEL 1Q84
KARYA MURAKAMI HARUKI**

SKRIPSI

**OLEH
YULIANDA PERTIWI
NIM 105110201111039**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

**REPRESENTASI FEMINISME RADIKAL
PADA TOKOH AOMAME DALAM NOVEL 1Q84
KARYA MURAKAMI HARUKI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

**OLEH
YULIANDA PERTIWI
NIM 105110201111039**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

要旨

プルティウイ、ユリアンダ。2015。村上春樹の小説『1Q84』における主人公の青豆へのラディカルフェミニズムの反映。ブラウイじゃや大学日本語学科。

指導教員: (I)フィトリアナ・プスピタ・デウイ (II)エリサベツ・ウォロプロト

キーワード: ラディカルフェミニズム、1Q84、小説、暗殺、ポストモダニズム。

『1Q84』は村上春樹の三部作の小説である。その中において、ある二人の主人公は 1984 のパラレル世界に陥っていることを説明している。1984 のパラレル世界は 1Q84 と呼ばれている。この研究は、女性の主人公の青豆を中心にする。青豆は小説『1Q84』で重要な役を演じる。彼女は女性に暴力する男の刺客である。被害者は全部彼らの妻と娘に暴行した男である。フェミニズムの理論見学では、ラディカルフェミニズムの大前提は男性から各種の暴行される女性解放の理論である。それで、その理論に基づいて、青豆はラディカルフェミニズムの代表と考える。ラディカルフェミニズムの問題点は、女性の暴行されることで消え果てるからである。それによると、著者は青豆の殺人はラディカルフェミニストの大前提と考えている。

この研究の目的は、青豆にどのようにラディカルフェミニズムが反映されているか分析することである。使う理論はラディカルフェミニズムの理論と配役分析マプローチである。さらに、定性分析を使って説明する。

この研究の結果として、『1Q84』において青豆がラディカルフェミニズムの性別系やセクシュアリティやレズビアンニズムなどを反映している。

ABSTRAK

Pertiwi, Yulianda. 2015. **Representasi Feminisme Radikal pada Tokoh Aomame dalam Novel 1Q84 Karya Murakami Haruki**. Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: (I) Fitriana Puspita Dewi (II) Elisabeth Worobroto

Kata Kunci: feminisme radikal, 1Q84, novel, pembunuhan, posmodernisme.

1Q84 merupakan novel trilogi karya Murakami Haruki. Novel ini bercerita tentang dua orang tokoh utama yang terjebak dalam sebuah dunia paralel pada tahun 1984 yang dinamai 1Q84. Penelitian ini difokuskan hanya kepada tokoh utama wanita, yaitu Aomame. Tokoh Aomame ini memiliki peran yang cukup penting di dalam alur cerita novel 1Q84. Aomame adalah seorang pembunuh bayaran yang hanya membunuh laki-laki pelaku kekerasan terhadap perempuan. Semua korban Aomame adalah laki-laki yang suka menyiksa istri dan/anak-anak secara fisik dan seksual. Di dalam kajian teori feminisme, teori yang mengutamakan pembebasan perempuan dari segala bentuk dan tindak penindasan yang dilakukan oleh laki-laki sebagai landasan utama adalah teori feminisme radikal. Teori inilah yang membuat penulis melihat tokoh Aomame sebagai representasi feminisme radikal. Hal ini disebabkan karena dasar pemikiran teori feminisme radikal adalah pemusnahan segala bentuk dan tindakan penindasan terhadap perempuan. Sehingga penulis berpendapat bahwa pembunuhan yang dilakukan Aomame adalah bentuk tindakan feminisme radikal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi feminisme radikal pada tokoh Aomame. Teori yang dipergunakan dalam penelitian adalah teori feminisme radikal dan teori penokohan. Sementara itu, metode kualitatif digunakan sebagai metode penunjang untuk memperjelas langkah-langkah penulisan penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya bukti bahwa tokoh Aomame memiliki gambaran feminisme radikal dalam memaknai sistem seks/gender, seksualitas, dan lesbianisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianta, Melani. (2002). *Membaca Sastra*, Jakarta : Indonesia Tera.
- Daly, Mary. (1990). *Gyn/Ecology: The Metaethics of Radical Feminism*, Boston: Beacon Press.
- Fakih, Mansour. (2000). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gamble, Sarah. (2001). *Pengantar Memahami Feminisme dan Posfeminisme*. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Tim Penerjemah Jalasutra. Jogjakarta: Jalasutra.
- Hall, Stuart. (2003). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ed. Stuart Hall. London: Sage Publication.
- Hawkes, Terence. (1997). *Structuralism and Semiotics: New Accents*. London: Methuen & Co. Ltd.
- Humm, Maggie. (1992). *Feminist Criticism*. Great Britain: The Harvester Press.
- _____. (2007). *Ensiklopedia Feminisme*. Edisi Bahasa Indonesia diterjemahkan oleh Mundi Rahayu. Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru.
- Jackson, Stevi dan Jackie Jones. (2009). *Pengantar Teori-teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Mackie, Vera. (2003). *Feminism in Modern Japan*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Madsen, Deborah L. (2000). *Feminist Theory and Literary Practice*. London, Sterling, Virginia: Pluto Press.
- Miller, Jean Baker. (1991). *Psychoanalysis and Women*. Baltimore, MD: Penguin Books.
- Minderop, Albertine. (2011). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy Y. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.

- Murakami, Haruki. (2009). *1Q84: Book 1-3*. Tokyo: Shinchosha Publishing Co.,Ltd.
- Murakami, Haruki. (2013). *1Q84: Jilid 1-3*. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Ribeka Ota. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Naffine, Ngaire. (1996). *Feminism and Criminology*. Philadelphia: Temple University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prabowo, Angelia Roberto Masami. (2013). *Analisis Feminisme Radikal di dalam Film Animasi Mononoke Hime*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jakarta: Jurusan Sastra Jepang Fakultas Humaniora Universitas Bina Nusantara.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalime Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Reid, Sue Titus. (1982). *Crime and Criminology*. New York: CBS College Publishing.
- Sangidu. (2005). *Penelitian Sastra : Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*, Yogyakarta : Unit Penerbitan Sastra Asia Barat UGM.
- Suen, Jenkin. (2013). *The Shadow of Japanese Psyche : Journey to the Unconscious in Murakami Haruki's 1Q84*, Dissertation tidak dipublikasikan. Pokfulam : University of Hong Kong.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3. – cet.3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tong, Rosemary Putnam. (2006). *Feminist Thought : A More Comprehensive Introduction*. Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Aquaini Priyatna Prabasmoro. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wellek, Rene, dan Austin Warren. (1995). *Teori Kesusasteraan (Terjemahan Melani Budianta)*, Jakarta : Gramedia.
- Wellek, Rene. (1978). *Concept of Criticism*. New Haven and London: Yale University.

SUMBER DARI INTERNET

Anonim. (2010). *History of Women Rights In Japan*. Diakses pada 10 Maret 2010 dari

<http://www.historyking.com/miscellaneous/2010/7/History-of-Women-Rights-In-Japan.html> .

Ernaningsih, Wahyu. (2000). *Wanita dan Kejahatan Latar Belakang Wanita Pelaku Pembunuhan: Studi Kasus Wanita Pelaku Pembunuhan di Lembaga Permasalahannya Wanita Tangerang*. Diakses pada 19 April 2014 dari

<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=81240&lokasi=lokal>

Herlianto, dan Bagus Pramono. (tanpa tahun). *Feminisme*. Diakses pada 10 Maret 2014 dari <http://artikel.sabda.org/feminisme>

Larkin, Thomasina. (2006). *Invisible Minority: Japan's Lesbian Community in Dual Struggle for Rights, Acceptance*. Diakses pada 14 Desember 2014 dari

http://www.japantimes.co.jp/community/2006/02/28/issues/invisible-minority/#.VI_BJmc8deo

Namiki, Noriko. (2009). *Gays and Lesbians in Japan Get the Cold Shoulder*. Diakses pada 14 Desember 2014 dari

<http://abcnews.go.com/International/story?id=7379241&page=1> gays and lesbian in japan.

U.S. Department of Justice, Federal Bureau of Prisons. (2003). *Sourcebook of Criminal Justice Statistics 2003, page 519*. Diakses pada 21 April 2014 dari <http://www.bop.gov/fact0598.html>.